

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMPN 2 KADEMANGAN BLITAR

M. Dzikru Maulana Firmansyah¹, Agus Purwowododo²

Email: dzikrumaulana465@gmail.com¹, widodopurwo74@gmail.com²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimental design dengan desain nonequivalent control group design. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas kontrol dan 32 siswa kelas eksperimen yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji MANOVA. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Implikasi pada penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat meningkatkan partisipasi siswa. Partisipasi siswa yang meningkat tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH), Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Course Review Horay (CRH) learning model on students' interests and learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education for class VIII at SMPN 2 Kademangan Blitar. This study uses a quantitative approach of the quasi-experimental design type with a nonequivalent control group design. The sample in this study consisted of 32 control class students and 32 experimental class students selected using purposive sampling techniques. The data in this study were collected through a learning interest questionnaire and learning outcome test which were then analyzed using the MANOVA test. From the results of this study, it can be seen that the Course Review Horay (CRH) learning model has an effect on students' interests and learning outcomes as evidenced by the sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. The implications of this study show that the use of the Course Review Horay (CRH) learning model can increase student participation. The increased student participation will improve student learning outcomes to be better.

Keywords: Course Review Horay (CRH) Learning Model, Learning Interest, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi diri individu, membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mencapai kemajuan serta kesejahteraan. Pendidikan sangat penting sebagai kebutuhan dasar manusia yang mendukung kemajuan dan kebahagiaan (Syam, 2011). Tujuan pendidikan adalah untuk membangun pondasi kecerdasan, pengetahuan, moral, keterampilan hidup mandiri, dan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, yang mencerminkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Pembelajaran yang efektif mengajak siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri dengan bantuan guru, menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang direncanakan dan terarah, bertujuan untuk membantu orang lain dalam belajar atau mencapai perubahan yang bersifat permanen. Usaha tersebut bisa dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kemampuan tertentu (Yamin, 2013). Pembelajaran mempunyai dua aspek yaitu belajar yang fokus pada tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa dan mengajar yang berkaitan dengan hal yang dilakukan oleh guru saat memberikan pelajaran (Asep Jihad, 2012). Menurut Winkel yang dikutip oleh Sobry Sutikno pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dialami siswa dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi rangkaian peristiwa yang terjadi di dalam diri siswa (Sutikno, 2019).

Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran besar dalam sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mencetak individu berkualitas. Salah satu bagian penting dalam pendidikan di SMP adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan membimbing siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Suwartini, 2017). PAI berfungsi sebagai pengembangan rohani dan jasmani, serta penanaman nilai dan pedoman hidup bagi siswa. Dalam pengajaran PAI, penting bagi guru untuk memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi agar siswa tertarik dan memahami pelajaran dengan baik (Tamrin & Idris, 2022).

Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI di SMP. Model pembelajaran ini mendorong partisipasi aktif siswa melalui tugas kooperatif, yang meningkatkan keterampilan kerja sama, penerimaan terhadap perbedaan, dan menyelesaikan masalah bersama (Fatmawati, Kamaruddin H., 2021). Menurut Susanto yang dikutip oleh Sarmila La Suri mengemukakan terdapat beberapa tujuan dari model pembelajaran Course Review Horay, yaitu: 1) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugastugas akademik, 2) mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar, 3) membantu siswa menerima temanteman mereka yang memiliki latar belakang dan cara pandang yang berbeda dalam menyelesaikan masalah, 4) memahami langkah-langkah yang akan diterapkan oleh guru saat menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (Sarmila La Suri, Rosdiana, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Kademangan Blitar”. Pada penelitian ini, peneliti akan membagi dua kelompok yang akan diteliti dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII-I, dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas VIII-G.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis desain quasi eksperimental, dengan desain nonequivalent control group design. Pada penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII di SMPN 2 Kademangan sebagai

populasi (Sugiyono 2021). Sampel terdiri dari siswa kelas VIII-I sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-G sebagai kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes untuk hasil belajar dan angket berbasis skala Likert untuk menilai minat belajar siswa. Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, serta uji homogenitas (Sugiyono, 2018). Uji hipotesis dilakukan dengan uji MANOVA untuk mengukur pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana nilai Sig. kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh (Akbar et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan izin dan sudah berdiskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kademangan yang dilaksanakan tanggal 7 Januari 2025 sampai dengan 30 Januari 2025. Penelitian ini mengambil populasi pada kelas VIII, sedangkan untuk sampel pada penelitian ini peneliti mengambil sampel untuk responden penelitian yaitu pada siswa kelas VIII-I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII-G sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa. Berikut adalah data hasil penelitian.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini diuji melalui dua tahap, yakni uji validasi oleh para ahli (expert judgement) serta analisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Peneliti melakukan uji validitas pada 2 ahli yakni Bapak Ahmad Natsir, M.Pd.I selaku Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Bapak Muh. Zetna Fahmi, S.Pd.I., selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Berikut adalah hasil penilaian uji instrumen oleh ahli.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Oleh Expert Judgement)

Validator	Penilaian Validator
Validator 1	Valid, layak digunakan dengan revisi
Validator 2	Valid, layak digunakan

Berdasarkan pendapat validator (expert judgment) pada tabel 1. dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan revisi sesuai perbaikan, maka uji instrumen penelitian oleh expert judgment telah disetujui dan layak digunakan untuk uji selanjutnya. Langkah selanjutnya instrumen minat dan hasil belajar diuji cobakan ke responden selain sampel yang digunakan penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan kepada kelas IX-C SMP Negeri 2 Kademangan. Uji coba instrumen angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa dilakukan pada hari yang sama. Setelah memperoleh data uji coba, setiap butir pernyataan atau pertanyaan pada angket minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 27 (Priadana & Sunarsi, 2021). Uji coba validitas angket minat belajar siswa disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas Pretest Angket Minat Belajar Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	P1	0,694	0,349	0,000	Valid
2.	P2	0,757	0,349	0,000	Valid
3.	P3	0,535	0,349	0,002	Valid
4.	P4	0,428	0,349	0,015	Valid
5.	P5	0,777	0,349	0,000	Valid
6.	P6	0,550	0,349	0,001	Valid
7.	P7	0,521	0,349	0,002	Valid
8.	P8	0,605	0,349	0,000	Valid

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
9.	P9	0,604	0,349	0,000	Valid
10.	P10	0,688	0,349	0,000	Valid
11.	P11	0,463	0,349	0,008	Valid
12.	P12	0,645	0,349	0,000	Valid
13.	P12	0,553	0,349	0,001	Valid
14.	P14	0,519	0,349	0,002	Valid
15.	P15	0,672	0,349	0,000	Valid
16.	P16	0,566	0,349	0,001	Valid
17.	P17	0,627	0,349	0,000	Valid
18.	P18	0,553	0,349	0,001	Valid
19.	P19	0,573	0,349	0,001	Valid
20.	P20	0,618	0,349	0,000	Valid

Berdasarkan paparan data pada tabel 2. diatas dapat disimpulkan bahwa pretest minat belajar yang terdiri dari 20 item pernyataan dapat dinyatakan valid, karena rhitung > daripada rtabel (0,349) dan pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur minat belajar dengan tepat sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji coba validitas posttest minat belajar akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Posttest Angket Minat Belajar Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	P1	0,513	0,349	0,003	Valid
2.	P2	0,442	0,349	0,011	Valid
3.	P3	0,467	0,349	0,007	Valid
4.	P4	0,654	0,349	0,000	Valid
5.	P5	0,424	0,349	0,016	Valid
6.	P6	0,527	0,349	0,002	Valid
7.	P7	0,427	0,349	0,015	Valid
8.	P8	0,696	0,349	0,000	Valid
9.	P9	0,481	0,349	0,005	Valid
10.	P10	0,537	0,349	0,002	Valid
11.	P11	0,373	0,349	0,035	Valid
12.	P12	0,425	0,349	0,015	Valid
13.	P12	0,507	0,349	0,003	Valid
14.	P14	0,593	0,349	0,000	Valid
15.	P15	0,615	0,349	0,000	Valid
16.	P16	0,492	0,349	0,004	Valid
17.	P17	0,595	0,349	0,000	Valid
18.	P18	0,528	0,349	0,000	Valid
19.	P19	0,654	0,349	0,000	Valid
20.	P20	0,574	0,349	0,001	Valid

Berdasarkan paparan data pada tabel 3. diatas dapat simpulkan bahwa posttest minat belajar yang terdiri dari 20 item pernyataan dapat dinyatakan valid, karena rhitung > daripada rtabel (0,349) dan pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur minat belajar dengan tepat sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji coba validitas pretest hasil belajar akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Validitas Pretest Hasil Belajar Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	S1	0,440	0,349	0,012	Valid
2.	S2	0,410	0,349	0,020	Valid
3.	S3	0,448	0,349	0,010	Valid
4.	S4	0,454	0,349	0,009	Valid
5.	S5	0,376	0,349	0,034	Valid

6.	S6	0,502	0,349	0,003	Valid
7.	S7	0,435	0,349	0,013	Valid
8.	S8	0,396	0,349	0,025	Valid
9.	S9	0,396	0,349	0,025	Valid
10.	S10	0,424	0,349	0,016	Valid
11.	S11	0,368	0,349	0,038	Valid
12.	S12	0,470	0,349	0,007	Valid
13.	S12	0,473	0,349	0,006	Valid
14.	S14	0,368	0,349	0,038	Valid
15.	S15	0,391	0,349	0,027	Valid
16.	S16	0,435	0,349	0,013	Valid
17.	S17	0,424	0,349	0,016	Valid
18.	S18	0,407	0,349	0,021	Valid
19.	S19	0,362	0,349	0,042	Valid
20.	S20	0,390	0,349	0,028	Valid
21.	S21	0,415	0,349	0,018	Valid
22.	S22	0,486	0,349	0,005	Valid
23.	S23	0,368	0,349	0,038	Valid
24.	S24	0,448	0,349	0,010	Valid
25.	S25	0,368	0,349	0,038	Valid

Berdasarkan paparan data pada tabel 4. diatas dapat disimpulkan bahwa pretest hasil belajar yang terdiri dari 25 item pertanyaan dapat dinyatakan valid, karena r hitung > daripada rtabel (0,349) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur hasil belajar dengan tepat sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji coba validitas posttest hasil belajar akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Validitas Posttest Hasil Belajar Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	S1	0,440	0,349	0,012	Valid
2.	S2	0,391	0,349	0,027	Valid
3.	S3	0,452	0,349	0,009	Valid
4.	S4	0,430	0,349	0,014	Valid
5.	S5	0,360	0,349	0,043	Valid
6.	S6	0,425	0,349	0,015	Valid
7.	S7	0,430	0,349	0,014	Valid
8.	S8	0,430	0,349	0,014	Valid
9.	S9	0,360	0,349	0,043	Valid
10.	S10	0,412	0,349	0,019	Valid
11.	S11	0,385	0,349	0,030	Valid
12.	S12	0,452	0,349	0,009	Valid
13.	S12	0,389	0,349	0,028	Valid
14.	S14	0,385	0,349	0,030	Valid
15.	S15	0,396	0,349	0,025	Valid
16.	S16	0,360	0,349	0,043	Valid
17.	S17	0,412	0,349	0,019	Valid
18.	S18	0,412	0,349	0,019	Valid
19.	S19	0,352	0,349	0,048	Valid
20.	S20	0,412	0,349	0,019	Valid
21.	S21	0,360	0,349	0,043	Valid
22.	S22	0,355	0,349	0,046	Valid
23.	S23	0,385	0,349	0,030	Valid
24.	S24	0,385	0,349	0,030	Valid
25.	S25	0,385	0,349	0,030	Valid

Berdasarkan paparan data pada tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa posttest hasil belajar yang terdiri dari 25 item pertanyaan dapat dinyatakan valid, karena r hitung > daripada rtabel (0,349) dan pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur hasil belajar dengan tepat sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan dalam angket minat belajar dan soal dalam tes hasil belajar siswa reliabel. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kriteria Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,000-0,200	Kurang reliabel
0,201-0,400	Agak reliabel
0,401-0,600	Cukup reliabl
0,601-0,800	Reliabel
0,801-1,000	Sangat Reliabel

Hasil pengujian instrumen penelitian pretest dan posttest angket minat belajar menggunakan Alpha Cronbach menggunakan SPSS 27.0 for windows sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Reliabilitas Pretest Angket Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	20

Tabel 8. Uji Reliabilitas Posttest Angket Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	20

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas pretest angket minat belajar dengan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0,903. Nilai ini masuk rentang 0,801–1,000 maka pretest angket minat belajar siswa dinyatakan sangat reliabel. Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas posttest angket minat belajar dengan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0,868. Nilai ini masuk rentang 0,801–1,000 maka pretest angket minat belajar siswa dinyatakan sangat reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pretest dan posttest hasil belajar.

Tabel 9. Uji Reliabilitas Pretest Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	25

Tabel 10. Uji Reliabilitas Posttest Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	25

Berdasarkan tabel 9. dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas pretest hasil belajar dengan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0,799. Nilai ini masuk rentang 0,601–0,800 maka pretest hasil belajar siswa dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas posttest hasil belajar dengan nilai Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0,772. Nilai ini masuk rentang 0,601-0,801 maka posttest hasil belajar siswa dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Data yang digunakan dalam uji ini mencakup nilai minat belajar dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai signifikansi (Sig.) atau probabilitas < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Apabila nilai Sig. > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data pretest

angket minat belajar menggunakan IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 11. Uji Normalitas Pretest Angket Minat Belajar Siswa

		Kelas Eksperimen VIII-I	Kelas Kontrol VIII-G	
N		32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,7500	50,0625	
	Std. Deviation	6,37536	6,89056	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,097	
	Positive	,098	,097	
	Negative	-,091	-,093	
Test Statistic		,098	,097	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Sig.	,595	,602
		Lower Bound	,582	,589
		Upper Bound	,608	,615

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 11. dapat dilihat bahwa nilai pretest angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pretest angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data posttest angket minat belajar menggunakan IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 12. Uji Normalitas Posttest Angket Minat Belajar Siswa

		Kelas Eksperimen VIII-I	Kelas Kontrol VIII-G	
N		32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91,5313	70,3125	
	Std. Deviation	4,52223	3,97117	
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,133	
	Positive	,123	,111	
	Negative	-,088	-,133	
Test Statistic		,123	,133	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,158	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Sig.	,252	,159
		Lower Bound	,240	,150
		Upper Bound	,263	,169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan tabel 12. dapat dilihat bahwa nilai posttest angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,158 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai posttest angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data pretest hasil belajar menggunakan IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 13. Uji Normalitas Pretest Hasil Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen VIII-I	Kelas Kontrol VIII-G	
N		32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51,3750	51,1875	
	Std. Deviation	12,53061	12,52465	
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,095	
	Positive	,099	,095	
	Negative	-,098	-,072	
Test Statistic		,099	,095	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,574	,640	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,561	,627
		Upper Bound	,586	,652

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Berdasarkan tabel 13. dapat dilihat bahwa nilai pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data posttest hasil belajar menggunakan IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 14. Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen VIII-I	Kelas Kontrol VIII-G	
N		32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,0000	74,0000	
	Std. Deviation	7,93522	9,31180	
Most Extreme Differences	Absolute	,130	,115	
	Positive	,130	,115	
	Negative	-,130	-,115	
Test Statistic		,130	,115	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,180	,200 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,177	,330	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,167	,317
		Upper Bound	,187	,342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

e. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 14. dapat dilihat bahwa nilai posttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,180 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai posttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan apakah kelompok data yang diperoleh memiliki variansi yang sama atau berbeda. Data yang dianalisis meliputi nilai minat belajar dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27.

Kriteria pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$, kedua sampel dianggap homogen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, kedua sampel dianggap tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas pretest angket minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 15. Uji Homogenitas Pretest Angket Minat Belajar Siswa
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Angket Minat	Based on Mean	,121	1	62	,730
	Based on Median	,125	1	62	,725
	Based on Median and with adjusted df	,125	1	60,996	,725
	Based on trimmed mean	,117	1	62	,733

Berdasarkan tabel 15. dapat dilihat bahwa nilai signifikasi pada pretest angket minat belajar adalah $0,730 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Berikut hasil uji homogenitas posttest angket minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 16. Uji Homogenitas Posttest Angket Minat Belajar Siswa
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Angket Minat	Based on Mean	,386	1	62	,537
	Based on Median	,347	1	62	,558
	Based on Median and with adjusted df	,347	1	60,168	,558
	Based on trimmed mean	,391	1	62	,534

Berdasarkan tabel 16. dapat dilihat bahwa nilai signifikasi pada posttest angket minat belajar adalah $0,537 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Berikut hasil uji homogenitas pretest hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 17. Uji Homogenitas Pretest Hasil Belajar Siswa
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Hasil Belajar	Based on Mean	,012	1	62	,913
	Based on Median	,013	1	62	,909
	Based on Median and with adjusted df	,013	1	61,852	,909
	Based on trimmed mean	,012	1	62	,914

Berdasarkan tabel 17. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi pada pretest hasil belajar adalah $0,913 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil tersebut data nilai pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Berikut hasil uji homogenitas posttest hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 18. Uji Homogenitas Posttest Hasil Belajar Siswa
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Hasil Belajar	Based on Mean	,115	1	62	,736
	Based on Median	,092	1	62	,763
	Based on Median and with adjusted df	,092	1	60,538	,763
	Based on trimmed mean	,117	1	62	,733

Berdasarkan tabel 18. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi pada posttest hasil belajar adalah $0,736 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka

kedua sampel dinyatakan homogen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian yang dilakukan setelah terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas yaitu uji manova. Uji MANOVA digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dengan uji MANOVA adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

b. Memenuhi prasyarat uji manova

1) Uji Generalisasi Linier Model

Syarat pertama pada uji MANOVA adalah uji general linier model menggunakan uji Box's Test. Uji Box's Test ini dapat memperlihatkan homogen atau tidaknya matriks varian/covarian dari suatu variabel dependen. Data yang digunakan pada uji MANOVA dan uji prasyarat MANOVA adalah data nilai hasil belajar siswa dan angket siswa kelas VIII-I dan kelas VIII-G. Berikut adalah hasil dari uji kesamaan kovarian berdasar perhitungan SPSS 27.0 for windows.

Tabel 19. Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	1,853
F	,596
df1	3
df2	691920,000
Sig.	,617

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Kriteria pengujiannya yaitu:

- Jika nilai sig. > 0,05 maka matriks kovarian variabel terikat memiliki varians yang sama (homogen).
- Jika nilai sig. < 0,05 maka matriks kovarian tidak memiliki varians yang sama (homogen).

Berdasarkan output uji Box's Test pada tabel 19. diatas, nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,617 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa matriks kovarian variabel terikat mempunyai varians yang sama (homogen), sehingga analisis uji MANOVA dapat dilanjutkan.

2) Uji Kesamaan Varian

Uji kesamaan kovarian merupakan pengujian kesamaan variansi kovarian pada kedua variabel terikat secara sendiri-sendiri. Berikut adalah hasil dari uji kesamaan kovarian berdasar perhitungan SPSS 27.0 for windows.

Tabel 20. Uji Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	,386	1	62	,537
	Based on Median	,347	1	62	,558
	Based on Median and with adjusted df	,347	1	60,168	,558
	Based on trimmed mean	,391	1	62	,534

Hasil Belajar	Based on Mean	1,367	1	62	,247
	Based on Median	1,367	1	62	,247
	Based on Median and with adjusted df	1,367	1	60,989	,247
	Based on trimmed mean	1,367	1	62	,247

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Kriteria pengujiannya yaitu:

- Jika nilai sig. > 0,05 maka data memiliki varians yang sama (homogen).
- Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak memiliki varians yang sama (homogen).

Berdasarkan output tabel 20. di atas, nilai sig. angket minat belajar sebesar 0,537 > 0,05 sedangkan nilai sig. tes hasil belajar sebesar 0,247 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama (homogen), sehingga dapat dilanjutkan pada uji MANOVA. Uji MANOVA dilakukan setelah memenuhi uji prasyarat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan pada beberapa variabel terikat di antara kelompok yang berbeda.

3) Uji Signifikansi Univariat

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai (sig.) > 0,05 maka H1 diterima dan jika (sig.) < 0,05 maka H0 ditolak. Berikut adalah hasil uji signifikansi berdasar perhitungan SPSS 27.

Tabel 21. Uji Effects dengan Uji MANOVA
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Minat Belajar	7161,391 ^a	1	7161,391	391,723	,000	,863
	Hasil Belajar	3136,000 ^b	1	3136,000	41,903	,000	,403
Intercept	Minat Belajar	419418,141	1	419418,141	22941,898	,000	,997
	Hasil Belajar	419904,000	1	419904,000	5610,786	,000	,989
Model	Minat Belajar	7161,391	1	7161,391	391,723	,000	,863
	Hasil Belajar	3136,000	1	3136,000	41,903	,000	,403
Error	Minat Belajar	1133,469	62	18,282			
	Hasil Belajar	4640,000	62	74,839			
Total	Minat Belajar	427713,000	64				
	Hasil Belajar	427680,000	64				
Corrected Total	Minat Belajar	8294,859	63				
	Hasil Belajar	7776,000	63				

a. R Squared = ,863 (Adjusted R Squared = ,861)

b. R Squared = ,403 (Adjusted R Squared = ,394)

Kriteria pengujian

- Jika nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.
- Jika nilai sig. > 0,05 maka H0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan paparan data pada tabel 21. di atas, dapat dilihat bahwa hubungan model pembelajaran dengan minat belajar memiliki nilai F sebesar 391,723 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian, 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak. Hal ini berarti "Terdapat pengaruh yang signifikansi antara model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar."

Berdasarkan paparan pada tabel 20. di atas juga dapat disimpulkan bahwa hubungan model pembelajaran dengan hasil belajar memiliki nilai F sebesar 41,903 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian, $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti “Terdapat pengaruh yang signifikansi antara model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.”

4) Uji Signifikasi Multivariat

Uji signifikasi multivariate digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan centroid dua kelompok atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji signifikasi multivariat adalah jika angka signifikasi (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika angka signifikasi (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut adalah hasil dari uji signifikasi multivariate berdasarkan perhitungan SPSS 27.

Tabel 22. Uji Signifikan Multivariat
Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,998	13745,267 ^b	2,000	61,000	,000	,998
	Wilks' Lambda	,002	13745,267 ^b	2,000	61,000	,000	,998
	Hotelling's Trace	450,664	13745,267 ^b	2,000	61,000	,000	,998
	Roy's Largest Root	450,664	13745,267 ^b	2,000	61,000	,000	,998
Model	Pillai's Trace	,873	209,962 ^b	2,000	61,000	,000	,873
	Wilks' Lambda	,127	209,962 ^b	2,000	61,000	,000	,873
	Hotelling's Trace	6,884	209,962 ^b	2,000	61,000	,000	,873
	Roy's Largest Root	6,884	209,962 ^b	2,000	61,000	,000	,873

a. Design: Intercept + Model

b. Exact statistic

Kriteria pengujian

- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat interaksi model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat interaksi model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan output di atas, hasil uji Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi model pembelajaran course review horay terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Pembahasan

Pembahasan berikut ini mengemukakan deskripsi data hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dalam kaitannya dengan teori serta hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

A. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Kademangan Blitar

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kademangan Blitar dengan menggunakan 2 sampel kelas yaitu kelas VIII-G sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-I sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pembelajaran PAI apabila dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai Asymp.Sig. jika Asymp.Sig $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai signifikansi angket pretest sebesar

0,200 untuk kelas kontrol dan 0,200 untuk kelas eksperimen. Untuk nilai signifikansi atau

Asymp.Sig angket posttest menunjukkan nilai 0,200 untuk kelas kontrol dan 0,158 untuk kelas eksperimen. Nilai Asymp.Sig kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hal yang dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Dari hasil uji homogenitas data angket diperoleh nilai signifikansi adalah 0,730 pada pretest dan 0,537 pada posttest. Nilai Sig. $0,730 > 0,05$ dan $0,537 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Analisis data setelah uji prasyarat adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA yang ditunjukkan pada tabel 4.29 dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

Hasil penelitian diperkuat dengan gagasan Slameto yang dikutip oleh Leo Charli dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Kosanke, 2019). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan minat belajar akan membuat siswa memperhatikan dan mengenang pembelajaran yang diajarkan. Minat tersebut dapat muncul karena penerapan model pembelajar yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang menarik yaitu model pembelajaran course review horay. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hamid dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa model pembelajaran course review horay (CRH) adalah strategi pembelajaran yang menyenangkan karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Afriani, 2022).

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang memiliki kesesuaian yakni penelitian Mawar Kuning Nugraheni Saputri pada skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur”. Pada skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa penggunaan model tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa memperoleh kategori cukup aktif dengan nilai 59,51 dan presentase ketuntasan sebesar 52% (cukup). Pada siklus II nilai aktivitas belajar siswa memperoleh kategori aktif dengan nilai 70,58 dan presentase ketuntasan sebesar 88% (sangat aktif).

Dilihat dari hasil belajarnya, model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar psikomotor siswa adalah 63,48 dengan kategori terampil dan presentase ketuntasan sebesar 52% (cukup terampil). Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar psikomotor siswa meningkat menjadi 74,40 dengan kategori terampil dan presentase ketuntasan sebesar 84% (sangat terampil). Kemudian nilai hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 76,08 dengan kategori baik dan presentase ketuntasan 52% (cukup baik). Pada siklus II nilai hasil belajar kognitif siswa sebesar 79,56 dengan kategori baik dan presentase ketuntasan 80% (sangat baik) (Saputri, 2019).

Hasil penelitian ini di dukung dan diperkuat juga dengan penelitian Anita Yulia Firdiana, pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara”. Pada penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa setelah menggunakan metode tersebut ternyata ada perbedaan aktivitas siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Aktivitas siswa dikelas eksperimen memperoleh kriteria baik dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh kriteria cukup. Pada aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen yang memiliki kategori baik tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Metode tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Hasil belajar di kelas eksperimen memberi ketuntasan belajar diatas KKM lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Di kelas eksperimen ketuntasan siswa mencapai 56% sedangkan di kelas kontrol adalah 19,2%. Metode ini juga berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS, dengan nilai sig variabel aktivitas belajar = $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima (Firdiana, 2016). Pada aktivitas belajar siswa yang meningkat tersebut mengakibatkan bertambahnya minat belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut model pembelajaran Course Review Horay (CRH) mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil penelitian, teori para ahli, dan penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan menunjukkan perbedaan yang signifikan nilai minat belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) minat belajarnya lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Kademangan Blitar

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada hasil belajar siswa apabila dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) posttest kelas eksperimen adalah 88 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,38. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) posttest kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) posttest kelas kontrol. Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai Asymp.Sig. jika Asymp.Sig $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogorof Smirnov. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai pretest menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 untuk kelas kontrol dan 0,200 untuk kelas eksperimen dan data nilai posttest menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,180 untuk kelas kontrol dan 0,200 untuk kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.Sig kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Langkah yang dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data pretest dan posttest. Hasil homogenitas data pretest diperoleh nilai Sig. 0,913 dan data posttest diperoleh nilai Sig. 0,736. Nilai $0,441 > 0,05$ pada pretest dan Sig. $0,108 > 0,05$ pada posttest sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai Sig. $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar. Dari pemaparan analisis data di atas diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Winkel yang dikutip oleh Purwanto yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (Rahman, 2021). Tingkat penguasaan siswa akan naik jika menggunakan model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model

pembelajaran course review horay. Penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) yang asik dan menyenangkan dapat meningkatkan penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pendapat tersebut sesuai teori yang disampaikan oleh Shoimin yang menyatakan bahwa model pembelajaran course review horay (CRH) adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya (Miftahul Huda, 2013). Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran course review horay ini dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) efektif untuk dilakukan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga diperkuat dan memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiaun Nur Afifah, mahasiswa program studi S1 UIN Walisongo Semarang, dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode Course Review Horay dengan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes dan dokumentasi. Pada uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh t hitung = 7,9933, sedangkan t tabel = 1,68. Karena t hitung > t tabel maka berarti rata-rata hasil belajar IPS peserta didik yang diajar dengan pembelajaran dengan menggunakan metode Course

Review Horay dengan Talking Stick lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 80,19 dan kelompok kontrol = 64,76 (Afifah, 2019). Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorensius Tomi dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dengan Mengoptimalkan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Kanisius Cungkup Salatiga Semester II Tahun Ajar 2015/2016”. Pada skripsi tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran course review horay dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang terjadi dari setiap siklus. Dimana pada pra siklus, siswa yang tuntas hanya 10 siswa (45%) dengan nilai tertinggi 80 meningkat menjadi 15 siswa (68%) yang tuntas dengan nilai tertinggi 85 dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 21 siswa (95%) yang tuntas dengan nilai tertinggi 90,37 (Tomi, 2020). Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Kademengan Blitar. Dari hasil tersebut terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) bisa memberikan dorongan dan semangat belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

C. Interaksi Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Kademangan Blitar

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat interaksi penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hasil analisis data menggunakan uji MANOVA memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Reber dalam Muhibin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibin, 2020). Menurut pendapat Sukard minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu (Susanto, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat yang tinggi akan menyebabkan siswa semangat belajar. Minat belajar yang meningkat ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (Abdul Hafid R. Hakim dan J.A. Pramukantoro, 2024).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa meningkatnya minat belajar juga akan meningkatkan hasil belajar. Minat dan hasil belajar siswa ini dapat meningkat karena penggunaan model pembelajaran yang menarik salah satu model pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran course review horay. Hal ini sesuai pendapat pendapat Aqib dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran course review horay (CRH) adalah suatu metode pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab secara individu dengan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak "horay" (Miftahul Huda, 2013). Jadi dengan penggunaan model pembelajaran course review horay (CRH) ini membuat siswa semangat belajar. Semangat belajar siswa inilah yang akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia Ni'amatul Chasanah, mahasiswa dari Program Studi S1 PGMI IAIN Tulungagung, dengan judul "Penerapan Metode Course Review Horay Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Peserta Didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri. Sedangkan prestasi belajar dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta didik mulai dari pretest dengan nilai 47,42, menjadi 74 pada posttest siklus I, dan meningkat pada 87,37 pada posttest siklus II. Juga dari ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan, dari siklus I sebesar 68,57% kemudian meningkat menjadi 91,42% pada siklus II (Chasanah, 2019). Meningkatnya nilai rata-rata siswa ini karena dengan penggunaan model pembelajaran course review horay (CRH) minat belajar belajar siswa meningkat. Meningkatnya minat belajar siswa ini menyebabkan hasil belajar meningkat. Hasil belajar yang meningkat inilah yang menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi model pembelajaran course review horay (CRH) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji prasyarat dan uji hipotesis serta paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat interaksi model pembelajaran course review horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Dari hasil tersebut terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) bisa memberikan dorongan dan semangat belajar dalam upaya

meningkatkan minat belajar siswa. Meningkatnya minat belajar siswa tersebut menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Meningkatnya hasil belajar siswa inilah yang menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh terkait pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar, maka peneliti mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji MANOVA diperoleh nilai tingkat (sig) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, probabilitas $0,000 < 0,05$.
2. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji MANOVA diperoleh nilai tingkat (sig) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, probabilitas $0,000 < 0,05$.
3. Ada pengaruh yang signifikan interaksi model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji MANOVA diperoleh nilai tingkat (sig) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, probabilitas $0,000 < 0,05$.

Saran

Penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar ini memperoleh hasil yang signifikan yakni keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran agar mampu menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Berikut adalah saran dari peneliti:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya yang dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bisa digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan agar dapat menyempurnakan penelitian sehingga memperoleh hasil yang diharapkan, serta dapat dikembangkan menggunakan variabel yang sama ataupun berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid R. Hakim dan J.A. Pramukantoro. (2024). Pengaruh Perpaduan Metode Pembelajaran Snowball Throwing dengan Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 01 Nomor 1, Tahun 2013, h. 15-16, 587(1), 5–6. <https://tophat.com/glossary/l/learning-style/>
- Afifah, A. N. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Course Review Horay dengan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang. UIN Walisongo Semarang, 3.
- Afriani, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Berbantuan Media

- Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Kelayan Permai. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.51826/edumedia.v6i2.660>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Asep Jihad, A. H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Chasanah, N. N. (2019). Penerapan Metode Course Review Horray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Peserta Didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri. IAIN Tulungagung, 1–30.
- Fatmawati, Kamaruddin H., & N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Empat di Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 107–121.
- Firdiana, A. Y. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara. *Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008> <http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8> <http://dx.doi.org/10.1038/nature08473> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008> <http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Kosanke, R. M. (2019). Minat Belajar. *Journal UNY*, 10–37.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Cet. 1)*. Pustaka Pelajar.
- Muhubin, S. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Wacana Ilmu.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Saputri, M. K. N. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur. Lampung: Universitas Lampung, 1, 1–14.
- Sarmila La Suri, Rosdiana, F. B. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 2 Buton Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06(1), 2.
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 1–3.
- Sutikno, D. M. S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. 12. <https://doi.org/ISBN:9786021804544>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234. <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Syam, A. R. (2011). Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 33–46. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.33-46>
- Tamrin, M., & Idris, S. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Keluarga Konversi Agama Di Kupang. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.59098/talim.v1i1.607>
- Tomi, L. (2020). Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dengan Mengoptimalkan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Kanisius Cungkup Salatiga Semester II Tahun Ajar 2019/2020. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan metode dalam model pembelajaran / Martinis Yamin*. Referensi.